

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Proses pirolisis yang dilakukan yaitu menyediakan terlebih dahulu alat pirolisis kemudian dibersihkan agar hasil yang didapatkan tidak terkontaminasi dengan senyawa lain, menyediakan tempurung kelapa yang telah dibersihkan dan dikeringkan selama 2-3 hari kemudian memasukkan tempurung kelapa ke dalam reaktor serta dipanaskan kemudian dikondensasi, hasil asap cair yang didapatkan ditampung sesuai dengan variasi suhu yang telah ditetapkan yaitu 200-250°C, 250-300°C, dan 300-350°C.
2. Komposisi senyawa yang ada di dalamnya antara lain Asam Asetat, Asam Etanoat dan Asam Asetat Glisial sedangkan pada gugus Alkohol adapun senyawanya yaitu Fenol, Benzenol, Monofenol dan metanol. Gugus Keton dengan kandungan senyawa di dalamnya 2- Propanon dan gugus terakhir adalah Ester.
3. Jika nilai pH suatu asap cair rendah maka kualitas asap cair yang dihasilkan juga akan bagus, sebaliknya jika nilai pH asap cair tinggi maka kualitas asap cair tersebut rendah. Berdasarkan teori tersebut asap cair yang paling optimal adalah terdapat pada suhu 200-250°C selama 90 menit, yaitu sebesar 3,10.

*THE*  
*Character Building*  
*UNIVERSITY*

### 5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat melakukan penelitian dipersiapkan alat dan melakukan pengapian saat pembakaran tempurung diperhatikan. Agar penelitian sempurna maka disarankan lanjut ke Balai Penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada kombinasi materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas asap cair.

